

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini dapat disimpulkan dari penelitian yang berjudul "Studi Kasus: Penerapan Buah Naga Terhadap Kenaikan Hemoglobin pada Ny. N Usia 22 Tahun G2P0A1 Multigravida di PMB Istri Utami, S. SiT., M. Keb Sleman":

1. Pengumpulan data dasar yang dilakukan kepada Ny. N yaitu dilakukan pengkajian terhadap Ny. N, G2P0A1 usia 22 tahun, usia kehamilan 34 minggu 2 hari, dengan keluhan lemas, pusing berkunang-kunang, conjungtiva pucat dan wajah pucat. Hasil pemeriksaan HB sebesar 10,8 gr/dl mengindikasikan anemia ringan riwayat konsumsi makanan dan minumam defisit zat besi, pendidikan dan status sosial-ekonomi rendah, dan kepatuhan konsumsi tablet fe.
2. Interpretasi data dasar pada Ny. N yaitu diagnosa kebidanan yang ditegakan Ny. N G2P0A1 usia kehamilan 34 minggu 2 hari dengan anemia ringan. Masalah yang dialami Ny. N konsumsi makanan dan minumam defisit zat besi, pendidikan dan status sosial-ekonomi rendah, dan kepatuhan konsumsi tablet fe. Kebutuhan Ny. Y yaitu konsumsi makanan dan minuman yang bergizi, konsumsi buah naga dan kepatuhan tablet fe.
3. Diagnosis atau masalah potensial pada Ny. N yaitu anemia sedang, berat, perdarahan, pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat, persalinan prematur
4. Identifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera serta kolaborasi dengan laboratorium untuk melakukan pemeriksaan hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan intervensi dan edukasi lanjutan oleh ahli gizi mengenai pola konsumsi makanan dan minuman.
5. Perencanaan asuhan yang menyeluruh yaitu memberikan dan memantau konsumsi buah naga 250 gram/hari, tablet fe 2x1 120mg/hari, dan konsumsi makanan yang bergizi selama 14 hari.

6. Pelaksanaan langsung sesuai standar pelayanan kebidanan oleh peneliti dengan edukatif dan empatik. Ibu mengonsumsi buah naga 250mg/hari, konsumsi rutin tablet fe 2x1 120x/mg, konsumsi makanan dan minuman bergizi selama 14 hari dan peneliti melakukan pemantauan secara berkala.
7. Evaluasi asuhan pada Ny. N setelah 14 hari intervensi, kadar hb Ny. N meningkat dari 10,8 gr/dl menjadi 11 gr/dl. Gejala anemia yang dirasakan ibu pusing berkunang-kunang sudah berkurang. Ibu merasa lebih nyaman dengan intervensi dan menunjukkan peningkatan pengetahuan serta kepatuhan terhadap konsumsi tablet fe. Hal ini membuktikan bahwa intervensi buah naga dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan.

B. Saran

1. Bagi Penulis
Penulis berharap dapat memperoleh pengalaman dan mengembangkan keterampilan mereka dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia menggunakan buah naga.
2. Bagi Institusi Pendidikan Khususnya Mahasiswa
LTA ini diharapkan dapat membantu peneliti terutama terkait peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia menggunakan buah naga untuk mahasiswa di masa mendatang.
3. Bagi Lahan Praktik PMB Istri Utami
Diharapkan dapat mempromosikan layanan kesehatan terutama mengenai buah naga yang dapat meningkatkan hemoglobin pada ibu hamil anemia di PMB Istri Utami.
4. Bagi Pasien COC Ny. N
Diharapkan penelitian ini menjadi pengalaman bagi responden terutama dalam meningkatkan kadar hemoglobin menggunakan buah naga pada masa kehamilannya.